

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Data subyektif dihasilkan dari pengalaman yang didapatkan secara langsung dari keluarga, sedangkan data obyektif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, pengukuran dari petugas, pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan pemeriksaan diagnostik untuk meninjau catatan status pasien. Pengkajian dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021 khususnya pada Ny.N yang berumur 58 tahun, agama islam, alamat Dukuh Turuspatran, Desa Ngaran, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten dengan masalah utama hipertensi, didapatkan data sebagai berikut: Pengkajian pada Ny.N jarang pergi ke dokter, hanya saat merasa sakitnya sudah sangat mengganggu saja Ny.N memeriksakan kesehatannya pada saat terdapat posbindu, karena menurut Ny.N tekanan darah tinggi sudah biasa dirasakannya, dan tidak perlu terlalu dicemaskan dan tidak perlu sering periksa ke dokter. Ny.N mengatakan bahwa masih sering mengkonsumsi diit tinggi garam dan makan gorengan. Data obyektif yang didapatkan saat pengkajian antara lain Ny.N tampak menahan nyeri kepala dan tengkuk, akral hangat, obat amlodipine, TD; 150/100 mmHg, N : 90 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36, 6 °C.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan dengan masalah hipertensi yang di tegakkan adalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif dan nyeri kronis. Diagnosa tersebut didapatkan dan ditemukan dengan mengacu kepada teori konsep keperawatan keluarga.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan yang dilakukan sesuai diagnosa yang muncul dan sesuai dengan 5 fungsi tugas kesehatan didalam keluarga. Intervensi keperawatan yang dibuat untuk mengatasi pemeliharaan kesehatan tidak efektif adalah: memonitor tanda-tanda vital, memberikan pendidikan kesehatan pemeliharaan kesehatan yang efektif mengenai hipertensi, diit yang tepat untuk penderita, membuat keputusan terkait masalah kesehatannya dengan beberapa alternatif pilihan, menganjurkan mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter serta menaati diit makanan yang tidak diperbolehkan, menganjurkan makan makanan yang dianjurkan dengan cara salah satunya penyajian makanan dengan membatasi garam, menciptakan lingkungan yang

aman bagi pasien, mengendalikan atau mencegah kebisingan yang tidak diinginkan atau berlebihan, memberikan waktu untuk beristirahat serta menyediakan keluarga/orang terdekat dengan informasi mengenai membuat lingkungan rumah yang aman bagi pasien, memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada keluarga dapat mendapatkan perawatan serta pengobatan oleh tenaga kesehatan sehingga dapat mengontrol hipertensi. Intervensi keperawatan yang dibuat untuk mengatasi nyeri kronis antara lain: mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri, mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, melakukan teknik relaksasi dan kompres hangat untuk membantu mengurangi nyeri, serta minum obat dengan rutin.

4. Implementasi

Tindakan untuk diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif adalah: dengan cara memberikan pendidikan kesehatan pemeliharaan kesehatan yang efektif mengenai hipertensi, diit yang tepat untuk penderita hipertensi karena dengan memberikan informasi keluarga Ny.N akan lebih mengetahui mengenai penyakit hipertensi serta penanganan yang tepat untuk penderita hipertensi; menganjurkan mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter serta menaati diit makanan yang tidak diperbolehkan, menganjurkan makan makanan yang dianjurkan dengan cara salah satunya penyajian makanan dengan membatasi garam untuk Ny.N; menciptakan lingkungan yang aman bagi pasien, mengendalikan atau mencegah kebisingan yang tidak diinginkan atau berlebihan, memberikan waktu untuk beristirahat serta menyediakan keluarga/orang terdekat serta memberikan pendidikan kesehatan tentang manfaat olahraga; memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada keluarga dapat mendapatkan perawatan serta pengobatan oleh tenaga kesehatan sehingga dapat mengontrol hipertensi pada Ny.N.

Tindakan untuk diagnosa nyeri kronis adalah: mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri, mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, memberikan penjelasan penyebab, periode dan pemicu nyeri dan memberikan penjelasan mengenai penyebab dan faktor risiko penyakit serta tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit; menganjurkan Ny.N melakukan teknik relaksasi dan kompres hangat untuk membantu mengurangi nyeri; menciptakan lingkungan yang aman bagi pasien, mengendalikan atau mencegah kebisingan yang tidak diinginkan atau berlebihan, memberikan waktu untuk beristirahat, memanfaatkan pelayanan

kesehatan yang ada, keluarga dapat mengontrol hipertensi pada Ny.N serta minum obat dengan rutin.

5. Evaluasi

Evaluasi keluarga pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi dengan diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif dan nyeri kronis teratasi sebagian. Hal ini karena keluarga mampu fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi :

1. Bagi puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien hipertensi khususnya.

2. Bagi perawat komunitas

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pelayanan asuhan keperawatan keluarga serta meningkatkan mutu pelayanan dan mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangatlah besar dalam membantu kesembuhan pasien.

3. Bagi keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan hipertensi dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan hipertensi.

4. Bagi penulis selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi